



## LAPORAN SINGKAT

### KOMISI VI DPR RI

#### BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	20 ( <i>dua puluh</i> )
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI dengan PT BRI (Persero) Tbk, PT BNI (Persero) Tbk, PT Mandiri (Persero) Tbk, PT BTN (Persero) Tbk dan PT Pegadaian (Persero)
Hari, Tanggal	:	Kamis, 30 April 2020
Pukul	:	11.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Martin Manurung, S.E., M.A., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan Kondisi Aktual dan Kebijakan Subsidi terkait dengan Penanganan Covid-19
Hadir	:	1. Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT BRI (Persero) Tbk, Sunarso; 3. Direktur Utama PT BNI (Persero) Tbk, Herry Sidharta; 4. Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Royke Tumilaar, 5. Direktur Utama PT BTN (Persero) Tbk, Pahala N. Mansury, dan 6. Direktur Utama PT Pegadaian (Persero), Kuswiyoto beserta jajaran.

#### I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI pada pukul 11.17 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 23 April 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Martin Manurung, S.E., M.A.
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid 19, maka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dilakukan secara virtual.

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., dan PT Pegadaian (Persero) untuk memberikan relaksasi pembayaran kredit sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia kepada semua segmen nasabah yang terdampak oleh pandemi Covid-19.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., sebagai pelaksana Program Pemulihan Ekonomi Nasional sesuai Perpu No.1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 untuk menyusun dan melaksanakan mekanisme yang tepat terhadap program pemerintah meliputi subsidi bunga untuk restrukturisasi kredit dan penempatan dana program stimulus pemerintah sehingga berdampak positif kepada nasabah dan ekonomi nasional.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., dan PT Pegadaian (Persero) untuk membuat simulasi dan rencana mitigasi yang lebih mendetail mengenai dampak Covid-19 terhadap kinerja perusahaan baik skenario dampak ringan, menengah maupun berat dalam berbagai jangka waktu baik pendek, menengah maupun panjang.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., untuk bersinergi dan melakukan koordinasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian Koperasi dan UKM, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta instansi terkait dalam rangka percepatan pemberian relaksasi kredit.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., untuk tetap melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a. memperhatikan indikator likuiditas dan rasio kecukupan modal perbankan dalam rangka mencegah dampak yang lebih besar dan sistemik akibat pandemi Covid-19.
  - b. menerapkan prinsip kehati-hatian yang ekstra khususnya dalam proses pemberian kredit usaha produktif bernominal besar serta kredit valuta asing kepada segmen korporasi untuk menekan tingkat kredit macet perbankan (*non performing loan*) selama masa pandemi Covid-19.
  - c. menjaga kehandalan layanan *online (electronic channel)* sehingga nasabah tetap dapat bertransaksi dari rumah masing-masing selama masa pandemi Covid-19.
6. Komisi VI DPR RI mendukung upaya penguatan yang dibutuhkan PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk, yaitu pemenuhan kebutuhan likuiditas (menunda penarikan dana oleh pemerintah dan BUMN, penempatan dana baru dari pemerintah), subsidi harga dan percepatan ketentuan teknis Permenko Nomor 6 Tahun 2020 terkait subsidi KUR.
7. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., dan PT Pegadaian (Persero) untuk tetap memberikan pelayanan kepada nasabah di tengah Pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

8. Komisi VI DPR RI meminta kepada Direksi BUMN Perbankan untuk mewajibkan jajarannya melaksanakan arahan Presiden Republik Indonesia dalam pemberian relaksasi dan restrukturisasi kredit yang berupa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit dan/atau konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.
9. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., dan PT Pegadaian (Persero) untuk menyusun daftar stimulus yang diperlukan dari pemerintah dalam rangka meminimalisasi dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan untuk disampaikan kepada kementerian/lembaga terkait pada rapat dengar pendapat selanjutnya.
10. Komisi VI DPR RI meminta PT Pegadaian (Persero) secara khusus untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang bisa memberikan pilihan bagi kebutuhan likuiditas masyarakat selama Pandemi Covid-19.
11. Komisi VI DPR RI meminta PT BRI (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI (Persero) Tbk., PT BTN (Persero) Tbk., dan PT Pegadaian (Persero) untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.46 WIB.

Jakarta, 30 April 2020  
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,

TTD.

MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.  
A-352